

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perdagangan mata uang asing adalah perdagangan yang paling likuid di dunia, pada april 2016 perdagangan ini telah menembus angka 5,1 triliun Dolar Amerika per hari berdasarkan data dari *Bank for international settlement* (<https://www.bis.org/publ/rpfx16.htm>). Dengan transaksi yang dilakukan 24 jam sehari dari senin sampai jumat tanpa henti menjadikan pasar ini merupakan pasar yang paling besar, dinamis dan terlikuid di dunia. Keuntungan didapat dari fluktuasi pergerakan mata uang utama dunia. Tingkat pengembalian investasi serta laba yang didapat bisa melebihi rata-rata perdagangan pada umumnya. Sebaliknya juga memiliki risiko yang sangat tinggi juga.

Proses transaksi valuta asing ini orang dapat membeli dan juga menjual mata uang yang diperdagangkan untuk mendapatkan profit atau keuntungan. Penurunan nilai mata uang yang diukur dengan mata uang asing disebut depresiasi dan kenaikan nilai mata uang tersebut disebut apresiasi.

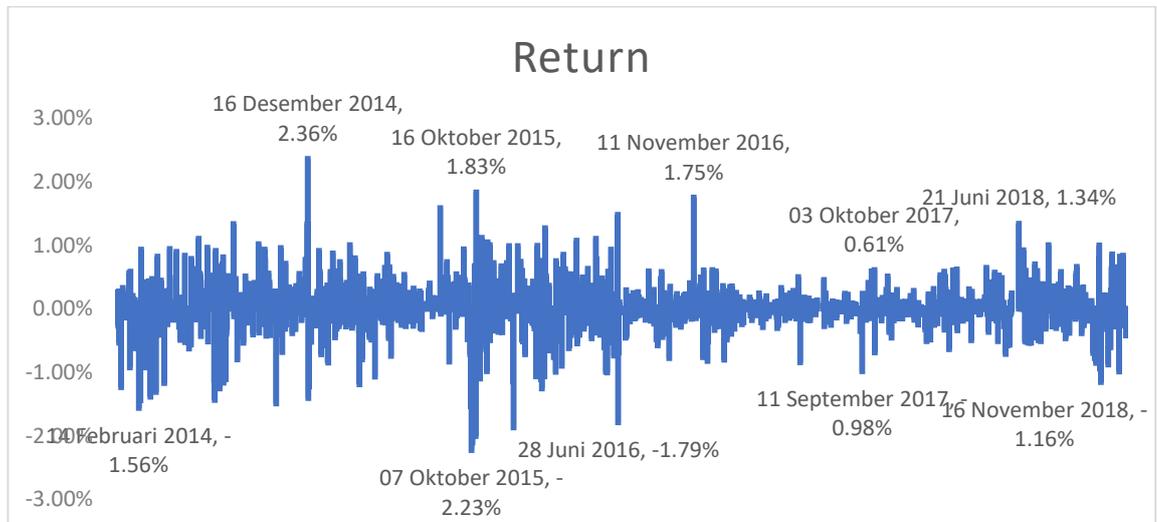
Mata uang yang sangat berpengaruh dari dulu hingga sekarang adalah Dolar Amerika. Awal penetapan mengapa Dolar Amerika menjadi mata uang dunia dimulai setelah adanya perjanjian di *Bretton woods* tahun 1944, perjanjian untuk menggunakan emas sebagai standar global nilai mata uang. Negara-negara yang ekonominya hancur karena perang pada saat itu memberikan emasnya sebagai jaminan kepada Amerika untuk ditukar dengan Dolar Amerika. Hasilnya cadangan emas di dunia banyak dikuasai oleh Amerika, yang berarti Dolar Amerika telah menggantikan emas sebagai sumber likuiditas perekonomian dunia. Tahun 2018 tercatat Amerika Serikat memiliki cadangan emas sebanyak 8.133 ton.

(<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180129135213-20-2814/mengapa-dolar-as-masih-menjadi-kurs-acuan-dunia>).

1.2 Latar Belakang Penelitian

Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan No.18/18/PBI/2016 tentang valuta asing terhadap Rupiah antara bank dengan pihak domestik yang menunjukkan bahwa pentingnya lindung nilai untuk usaha yang berjalan di Indonesia.

Berdasarkan data pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika mulai Januari 2014 sampai Desember 2018 pada Gambar 1.1 berikut ini menunjukkan bahwa fluktuasi Rupiah terhadap Dolar Amerika mengalami pelemahan tertinggi sebesar 2.36% pada tanggal 16 Desember 2014 dan mengalami penguatan tertinggi sebesar 2.23% pada tanggal 7 Oktober 2015.



Gambar 1.1 Imbal Hasil Harian Selama 5 Tahun

Sumber : www.bi.go.id, data yang telah diolah

Tabel 1.1 Imbal Hasil Harian Selama 10 Tahun

Imbal Hasil Harian						
Tanggal	Tertinggi	persentase	Tanggal	Terendah	persentase	rentang
2/2/2009	0.0304	3.04	24/03/2009	-0.0277	-2.77	5.81
6/5/2010	0.0168	1.68	10/5/2010	-0.0185	-1.85	3.53
26/9/2011	0.0275	2.75	23/9/2011	-0.0281	-2.81	5.56
4/6/2012	0.0139	1.39	1/6/2012	-0.0242	-2.42	3.81
11/9/2013	0.0231	2.31	19/9/2013	-0.0186	-1.86	4.17
16/12/2014	0.0299	2.99	14/2/2014	-0.0155	-1.55	4.54
16/10/2015	0.0186	1.86	7/10/2015	-0.0221	-2.21	4.07
11/11/2016	0.0177	1.77	28/6/2016	-0.0177	-1.77	3.54
3/10/2017	0.0062	0.62	11/9/2017	-0.0097	-0.97	1.59
21/6/2018	0.0135	1.35	16/11/2018	-0.0115	-1.15	2.5
Rata-rata	0.01976	1.98		-0.0194	-1.936	3.912

Sumber : www.bi.go.id, data yang telah diolah

Jika menganalisa lebih jauh untuk periode 10 tahun terakhir, berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa imbal hasil harian terendah sebesar -2,81% terjadi pada tahun 2011 dan imbal hasil harian terbesar sebesar 3,04% pada tahun 2009. Rentang imbal hasil harian tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 5,81%. Pada tabel tersebut juga terlihat bahwa persentase rata-rata imbal hasil tertinggi selama 10 tahun sebesar 1,98% dan rata-rata terendah sebesar -1,94%.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya ketidakpastian (risiko) yang dihadapi oleh investor. Dalam dunia investasi ada salah satu instrument yang berfungsi sebagai alat lindung nilai yaitu opsi. Opsi adalah hak untuk menjual dan membeli aset di masa yang akan datang pada tingkat harga, waktu dan jumlah yang disepakati.

Penentuan nilai kontrak opsi dilakukan oleh agen dalam hal ini manager investasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi investor (prinsipal). Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak di mana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk

memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal

Penelitian tentang *currency option* pernah dilakukan Hendrawan (2017) yang menyatakan bahwa *forward* kontrak lebih baik dibandingkan menggunakan kontrak opsi *forward* dan tidak menggunakan *no hedging* dalam mengelola risiko tekanan mata uang.

Bejol (2017) melakukan penelitian mengenai *currency swaps* yang menyatakan efektifitas swap bergantung pada kerangka historis *exchange rate*. Jika mata uang asing terdepresiasi terhadap yang domestik, lindung nilai arus kas dipulangkan dari investasi properti terbukti lebih unggul dari strategi tanpa perlindungan.

Mathoera (2016) melakukan penelitian mempelajari beberapa metode dalam memperkirakan volatilitas dari opsi indeks. penulis melakukan penelitian pada index Nifty 50 dan index VIX dengan periode penelitian selama 3 tahun (1 Januari 2011 – 31 Desember 2014). Tidak semua hasil perhitungan, GARCH lebih baik daripada Black Scholes

Kamau, Inanga, Rwegasira (2015) melakukan penelitian bahwa bank multilateral menggunakan *currency swap*, *currency forwards*, *currency option*, *currency futures* untuk *hedge* dari risiko nilai tukar

Berdasarkan data dan fenomena di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan teori opsi dengan strategi *strangle* pada mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika dari tahun 2009-2018 dengan menggunakan metode Black-Scholes dengan *Historical volatility* dan *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (GARCH) volatility*.

1.3 Perumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan karena adanya risiko volatilitas yang terjadi antara nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika seperti yang telah disebutkan pada latar belakang. Untuk itu perlu diaplikasikan teori opsi dengan menggunakan metode Black-Scholes dan GARCH yang bertujuan untuk lindung nilai.

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi teori opsi pada mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika untuk jangka waktu 1 bulan dengan menggunakan metode Black-Scholes dan GARCH pada tahun 2009-2018?
2. Bagaimana aplikasi teori opsi pada mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika untuk jangka waktu 2 bulan dengan menggunakan metode Black-Scholes dan GARCH pada tahun 2009-2018?
3. Bagaimana aplikasi teori opsi pada mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika untuk jangka waktu 3 bulan dengan menggunakan metode Black-Scholes dan GARCH pada tahun 2009-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis aplikasi teori opsi pada mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika untuk jangka waktu 1 bulan dengan menggunakan metode Black-Scholes dan GARCH pada tahun 2009-2018
2. Untuk menguji dan menganalisis aplikasi teori opsi pada mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika untuk jangka waktu 2 bulan dengan menggunakan metode Black-Scholes dan GARCH pada tahun 2009-2018
3. Untuk menguji dan menganalisis aplikasi teori opsi pada mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika untuk jangka waktu 3 bulan dengan menggunakan metode Black-Scholes dan GARCH pada tahun 2009-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian sejenis di masa depan, karena pasar valuta asing yang berubah setiap hari diperlukan lindung nilai terhadap mata uang Rupiah. Penelitian ini juga dapat

menjadi sumber informasi tentang pengaplikasian opsi pada mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika.

1.5.2 Aspek Praktis

Hasil dari penelitian pengaplikasian opsi pada nilai mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi kepada investor yang akan mengambil keputusan untuk investasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan tesis ini menggunakan sistematika yang terbagi dalam uraian lima bab yaitu:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, kajian penelitian sebelumnya, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini, mencakup teori opsi, penerapan strategi opsi, serta penelitian-penelitian sebelumnya.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, metode pengumpulan data, operasionalisasi variabel, teknik analisis data, dan alur penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai analisis data dan pembahasan permasalahan yang sudah dirumuskan.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.